

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA
MASIH MENUNGGU KEDATANGAN NABI ISA
TURUN KE BUMI, PADAHAL ROH KU NABI ISA
SUDAH ADA DI SURGA DI BUMI INI,
HANYA MANUSIA TIDAK BISA MELIHATNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA
MASIH MENUNGGU KEDATANGAN NABI ISA TURUN KE BUMI,
PADAHAL ROH KU NABI ISA SUDAH ADA DI SURGA DI BUMI INI,
HANYA MANUSIA TIDAK BISA MELIHATNYA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian besar manusia di dunia masih menunggu kedatangan Nabi Isa turun ke bumi, padahal roh ku Nabi Isa sudah ada di surga di bumi ini, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa sebagian besar manusia di dunia masih menunggu kedatangan Nabi Isa turun ke bumi, padahal roh ku Nabi Isa sudah ada di surga di bumi ini, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia di dunia masih menunggu kedatangan Nabi Isa turun ke bumi, padahal roh ku Nabi Isa sudah ada di surga di bumi ini, yaitu ayat-ayat:

"...ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran: 3: 55)

"dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak menyalibnya, tetapi orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (An Nisaa': 4: 157)

"Tetapi, Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (An Nisaa' : 4: 158)

"Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya sebelum kematiannya. Dan di hari kiamat nanti Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka. (An Nisaa' : 4: 159)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)

Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling. (Al Maa'idah: 5: 75)

"Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya.

Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "tiga", berhentilah. Lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara. (An Nisaa' : 4: 171)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia di dunia masih menunggu kedatangan Nabi Isa turun ke bumi, padahal roh ku Nabi Isa sudah ada di surga di bumi ini, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese sebagian besar manusia di dunia masih menunggu kedatangan Nabi Isa turun ke bumi, padahal **"...roh Ku...(Shaad :38: 72)** Nabi Isa sudah ada di surga di bumi ini, karena Nabi Isa dianggap 40 hari sesudah mati, hidup kembali naik ke udara dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BERDASARKAN APA, SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA MASIH MENUNGGU KEDATANGAN NABI ISA TURUN KE BUMI, PADAHAL ROH NABI ISA SUDAH ADA DI SURGA DI BUMI KITA SEKARANG INI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk menggali dan membongkar rahasia dibalik ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)**

Ternyata, Allah telah meniupkan **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** kepada Nabi Isa melalui **"...rahim...(At Tahrir : 66: 12)** Maryam.

Jadi, sebenarnya Allah meniupkan **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** kepada Nabi Isa melalui **"...rahim...(At Tahrir : 66: 12)** Maryam adalah sama dengan Allah meniupkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kepada setiap manusia yang lahir ke dunia, melalui **"...rahim...(At Tahrir : 66: 12)** ibunya.

Sekarang, **"Allah memegang jiwa ketika matinya...maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Ketika Allah **"...memegang jiwa (Nabi Isa) ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)** **"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)**

Nah, disini berarti Allah **"...memegang jiwa (Nabi Isa)...(Az Zumar : 39: 42)** ketika Allah akan **"...mewafatkan...(Ali 'Imran: 3: 55)** Nabi Isa

Jadi, Nabi Isa meninggal dunia karena Allah **"...memegang jiwa (Nabi Isa)...(Az Zumar : 39: 42)**

Selanjutnya, ketika Allah **"...mengangkat (Nabi Isa)...kepada-(Nya)...(Ali 'Imran: 3: 55)** artinya, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad :38: 72)** yang keluar dari tubuh Nabi Isa, setelah 40 hari Nabi Isa wafat.

Kemudian, sebagian besar manusia di dunia, percaya bahwa **"...roh Ku...(Shaad :38: 72)** Nabi Isa naik ke udara dengan tubuhnya, setelah 40 hari Nabi Isa meninggal dunia.

Padahal sebenarnya, yang disebut tubuh adalah bangunan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen. Dimana tubuh manusia dibangun dengan 70 000000000 000000000 000000000 atom.

Jadi, yang disebut tubuh adalah atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Atau dengan kata lain, hanya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang **"...keluar...(Yaasiin : 36: 51)** dari tubuh Nabi Isa.

Selanjutnya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang **"...keluar...(Yaasiin : 36: 51)** dari tubuh Nabi Isa, membacakan **"... buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** yang isinya kumpulan semua perbuatan Nabi Isa selama hidupnya, baik yang terasa atau tidak terasa, yang kelihatan atau tidak kelihatan yang dikopi setiap 0.5 nano detik, dengan menggunakan partikel malaikat dan energi gelap, yang dilakukan oleh malaikat. Kemudian hasil pengkopiannya disimpan didalam enam langit yang tidak kelihatan oleh daya pandang mata manusia.

Nah, **".. buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** inilah yang diberikan kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang **"...keluar...(Yaasiin : 36: 51)** dari tubuh Nabi Isa untuk dibaca, **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)**

Disini jelas dan nyata Nabi Isa langsung dimasukkan oleh Allah kedalam **"...syurga 'Adn...(An Nahl: 16: 31)** karena Allah telah mendeklarkan: **"...Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku..." (Ali 'Imran: 3: 55)**

NABI ISA TIDAK TURUN KE BUMI DENGAN TUBUHNYA, HANYA ROH KU

Nah, sekarang, kalau sebagian besar manusia di dunia menunggu Nabi Isa akan datang, **"...roh Ku...**

(Shaad : 38: 72) dengan tubuhnya, maka Nabi Isa tidak akan datang dengan tubuh dan *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*

Yang sudah ada sekarang adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh Nabi Isa, yang sekarang sudah ada di surga di bumi kita sekarang ini *"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi... (Ali 'Imran : 3: 133)*

Artinya, *"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)* yang ada diatas hamparan ruangan, yang disebut langit, yang juga bumi ada diatasnya.

Jadi, surga dan bumi ada diatas hamparan ruangan yang dinamakan langit.

Kalau sebagian besar manusia di dunia ini mau bertemu dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh Nabi Isa, maka bisa dicari di surga di dekat bumi kita sekarang ini. Tetapi tentu saja manusia tidak akan bisa melihatnya.

Karena daya pandang mata manusia terbatas, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Sedangkan sinar cahaya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh Nabi Isa berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer,

Jadi, mata manusia tidak bisa melihat *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh Nabi Isa

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Ternyata, Allah telah meniupkan *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* kepada Nabi Isa melalui *"...rahim...(At Tahrir : 66: 12)* Maryam.

Jadi, sebenarnya Allah meniupkan *"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* kepada Nabi Isa melalui *"...rahim...(At Tahrir : 66: 12)* Maryam adalah sama dengan Allah meniupkan *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* kepada setiap manusia yang lahir ke dunia, melalui *"...rahim...(At Tahrir : 66: 12)* ibu nya.

Sekarang, *"Allah memegang jiwa ketika matinya...maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Ketika Allah *"...memegang jiwa (Nabi Isa) ketika matinya...(Az Zumar : 39: 42)* *"...Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran: 3: 55)*

Nah, disini berarti Allah *"...memegang jiwa (Nabi Isa)...(Az Zumar : 39: 42)* ketika Allah akan *"...mewafatkan...(Ali 'Imran: 3: 55)* Nabi Isa

Jadi, Nabi Isa meninggal dunia karena Allah *"...memegang jiwa (Nabi Isa)...(Az Zumar : 39: 42)*

Selanjutnya, ketika Allah **"...mengangkat (Nabi Isa)...kepada-(Nya)...(Ali 'Imran: 3: 55)** artinya, **"...ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad :38: 72)** yang keluar dari tubuh Nabi Isa, setelah 40 hari Nabi Isa wafat.

Kemudian, sebagian besar manusia di dunia, percaya bahwa **"...roh Ku...(Shaad :38: 72)** Nabi Isa naik ke udara dengan tubuhnya, setelah 40 hari Nabi Isa meninggal dunia.

Padahal sebenarnya, yang disebut tubuh adalah bangunan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen. Dimana tubuh manusia dibangun dengan 70 000000000 000000000 000000000 atom.

Jadi, yang disebut tubuh adalah atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Atau dengan kata lain, hanya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang **"...keluar...(Yaasiin : 36: 51)** dari tubuh Nabi Isa.

Selanjutnya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang **"...keluar...(Yaasiin : 36: 51)** dari tubuh Nabi Isa, membacakan **"... buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** yang isinya kumpulan semua perbuatan Nabi Isa selama hidupnya, baik yang terasa atau tidak terasa, yang kelihatan atau tidak kelihatan yang dikopi setiap 0.5 nano detik, dengan menggunakan partikel malaikat dan energi gelap, yang dilakukan oleh malaikat. Kemudian hasil pengkopiannya disimpan didalam enam langit yang tidak kelihatan oleh daya pandang mata manusia.

Nah, **".. buku catatan (Al Qamar : 54: 52)** inilah yang diberikan kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang **"...keluar...(Yaasiin : 36: 51)** dari tubuh Nabi Isa untuk dibaca, **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."** (Al Israa' : 17: 14)

Disini jelas dan nyata Nabi Isa langsung dimasukkan oleh Allah kedalam **"...syurga 'Adn...(An Nahl: 16: 31)** karena Allah telah mendeklarkan: **"...Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku..."** (Ali 'Imran: 3: 55)

Nah, sekarang, kalau sebagian besar manusia di dunia menunggu Nabi Isa akan datang, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dengan tubuhnya, maka Nabi Isa tidak akan datang dengan tubuh dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Yang sudah ada sekarang adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh Nabi Isa, yang sekarang sudah ada di surga di bumi kita sekarang ini **"...surga yang luasnya seluas langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 133)**

Artinya, **"...surga...(Ali 'Imran : 3: 133)** yang ada diatas hamparan ruangan, yang disebut langit, yang juga bumi ada diatasnya.

Jadi, surga dan bumi ada diatas hamparan ruangan yang dinamakan langit.

Kalau sebagian besar manusia di dunia ini mau bertemu dengan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh Nabi Isa, maka bisa dicari di surga di dekat bumi kita sekarang ini. Tetapi tentu saja manusia tidak akan bisa melihatnya.

Karena daya pandang mata manusia terbatas, mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka mata manusia

tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Sedangkan sinar cahaya "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Isa berada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer,

Jadi, mata manusia tidak bisa melihat "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) yang keluar dari tubuh Nabi Isa

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se